

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* dalam menangani keputihan (*fluor albus*) pada remaja putri di SMKN 2 Godean dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada remaja di SMKN 2 Godean mayoritas berada pada usia 17 tahun yaitu sebanyak 28 remaja putri (41,2%), sebagian besar sudah mengalami menstruasi sebanyak 66 remaja putri (97,1%), dan sudah mengalami keputihan yaitu sebanyak 66 remaja putri (97,1%).

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan *vulva hygiene* dalam menangani keputihan pada remaja putri di SMKN 2 Godean yaitu sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 49 remaja putri (72,1%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebagian besar pada usia 17 tahun sebanyak 22 remaja putri (32,4%), sudah mengalami menstruasi sebanyak 47 remaja putri (69,1%), dan yang mengalami keputihan yaitu sebanyak 46 remaja putri (67,6%).

3. Gambaran Sikap *Vulva Hygiene*

Sikap *vulva hygiene* pada remaja putri di SMKN 2 Godean mempunyai sikap *vulva hygiene* yang positif dalam menangani keputihan yaitu sebanyak 66 remaja putri (97,1%). Responden yang memiliki sikap *vulva hygiene* positif yaitu berada pada usia 17 tahun sebanyak 28 remaja putri (41,2%), sudah mengalami menstruasi sebanyak 64 remaja putri (94,2%), dan yang sudah mengalami keputihan berjumlah 62 remaja putri (91,2%).

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi Kepala Sekolah beserta guru dan bagian UKS dapat melakukan penyuluhan pada siswi dalam masalah kesehatan remaja khususnya masalah pencegahan dan penanganan keputihan.

2. Bagi Siswi

Diharapkan bagi siswa dapat melakukan *vulva hygiene* atau membersihkan bagian kewanitaan dengan baik dan benar sebagai salah satu tindakan pencegahan terjadinya keputihan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengamati faktor-faktor yang menjadi penyebab keputihan selain tingkat pengetahuan dan sikap. Sehingga dapat digunakan sebagai data yang sangat menunjang dan dapat memberikan informasi tentang penyebab dari keputihan. Selain itu, dapat membantu dalam proses pemberian intervensi dalam menangani fenomena keputihan.